

**STUDI ADAB MAKAN MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA
SANTRI MTs AS - SALAM KEC. SUNGAI LILIN KAB. MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

ALIMULHAKIM 622019004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudara Alimulhakim (622019004) yang berjudul:“**Studi Adab Makan Menurut Pandangan Islam Pada Santri Mts As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin**” Telah diajukan pada sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

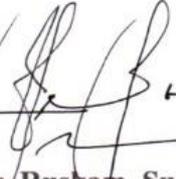
Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Yuslaini, M.Pd.I
NIBM/NIDN: 930724/0227086001



Drs. Ruskam, Sua'idi, M.H.I
NIBM/NIDN : 760204/0228075801

PENGESAHAN SKRIPSI
STUDI ADAB MAKAN MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA
SANTRI MTs AS-SALAM KEC. SUNGAI LILIN KAB. MUSI
BANYUASIN

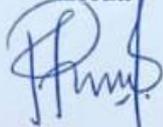
Yang telah ditulis oleh: Alimuhakim, 622019004
Telah di Munaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Palembang 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

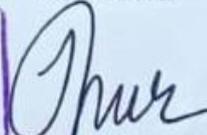
Panitia Penguji

Ketua



Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NIBM: 895938 / 0206057201

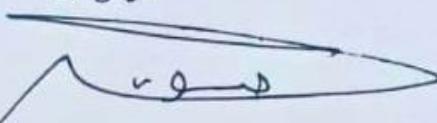
Sekretaris



Helyadi, S. H., M. H
NIBM: 995861/0218036801



Penguji I



Dr. H. Suroso, S. Ag., M. Pd. I
NIBM: 701243/02150557004

Penguji II

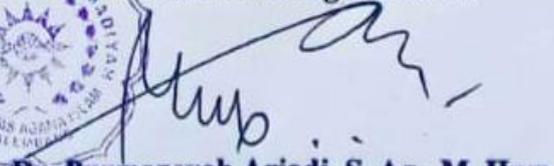


Achmad Tasmis, S. Sos. L., M. Pd. I
NIBM: 1101229/0216028203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam




Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NIBM: 731454/ 0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alimulhakim

Tempat tanggal lahir : Ujanmas Baru, 16 Desember 1996

Nim : 622019004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul “STUDI ADAB MAKAN MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA SANTRI MTS AS-SALAM KEC. SUNGAI LILIN KAB. MUSI BANYUASIN” adalah benar karya saya dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 16 Maret 2023



Alimulhakim
622019004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Keberkahan guru dalam Ilmu tak terbatas hasilnya”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku yang kubanggakan.
2. Seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Sahabat-sahabatku
4. Orang yang aku cintai
5. Almamaterku yang kubanggakan Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Alimulhakim, NIM 622019004. Skripsi yang berjudul “**STUDI ADAB MAKAN MENURUT PANDANGAN ISLAM PADA SANTRI MTs AS-SALAM KEC. SUNGAI LILIN KAB. MUSI BANYUASIN**”

Adapun permasalahan diantaranya sebagai berikut: (1) Bagaimana adab makan santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin menurut pandangan Islam (2) permasalahan apa saja yang dihadapi santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin dalam menerapkan adab makan (3) Upaya apa yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai adab makan kepada santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui tata cara adab makan santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin. (2) untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin (3) untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai adab makan kepada santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif melalui pendekatan *field research* atau penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan analisis data melalui tiga jalur, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin masih banyak yang belum menerapkan adab makan menurut pandangan Islam. *Kedua*, permasalahan yang dihadapi santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin yaitu kurangnya pengawasan dari ustadz dan sering lalai. *Ketiga*, upaya yang akan dilakukan dalam menanamkan nilai –nilai adab makan menurut pandangan Islam yaitu, memberikan pengetahuan tentang pentingnya adab makan atau peringatan akan buruknya perilaku mubazir serta memberikan pengawasan dan peneguran.

Kata kunci: studi adab, adab makan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahamatullahi wabarakatuh

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah swt atas segala petunjuk, berkah, dan karunia-nya, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah saya telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Adab makan menurut pandangan Islam pada santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin“**.

Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pendidikan Sarjana Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya banyak pihak yang telah membimbing serta memberikan pengarahan baik tenaga, waktu, pikiran, yang tidak ternilai harganya hingga selesai skripsi ini yaitu kepada:

1. Orang yang paling aku sayangi dan cintai yaitu Ayahku Adam, ibuku Herna dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan motivasi baik moral maupun material di setiap saat sehingga saya dapat menyelesaikan studi seperti sekarang ini dan bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Purmanysah Ariadi, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat-nasehat yang membangun serta memberikan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Azwar Hadi,S.Ag.,M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan ibu Dra. Yuslimi, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Dra.Yuslimi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Drs. Ruskam, Sua'idi, M.H.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu untuk memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang dengan sabar memberi petunjuk, bimbingan serta Ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

10. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan support.

Palembang, Maret 2023
Penulis

Alimulhakim
NIM: 622019004

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Fokus penelitian	9
D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Situasi sosial dan subjek penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber data.....	31
D. Teknik pengumpulan data.....	31
E. Teknik analisa data	31

F. Keterpercayaan Data	33
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Deskripsi lokasi penelitian	41
B. Temuan penelitian dan pembahasan penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
PEDOMAN OBSERVASI	71
PEDOMAN WAWANCARA	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Catatan Hasil Observasi
Lampiran IV	: Catatan Hasil Wawancara
Lampiran V	: Dokumen Pendukung
Lampiran VI	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama Islam adalah agama rahmat bagi seluruh alam, agama yang menjelaskan segala bentuk jenis kebaikan bagi seluruh umat manusia mulai dari masalah yang kecil hingga masalah yang berat, demikianlah kesempurnaan agama Islam. Sehingga tak satupun masalah didalamnya melainkan sudah dijelaskan didalamnya serta ada solusinya. Termasuk dari keindahan dan kesempurnaan agama Islam yaitu adanya aturan-aturan dan adab ketika makan¹.

Dari makanan manusia dapat melakukan aktivitasnya sebagai umat di muka bumi ini. Rasulullah telah banyak menjelaskan tentang bagaimana tata cara makan dan minum yang baik sesuai dengan kadarnya masing-masing. Tata cara makan dan minum merupakan hal yang penting dan dilakukan berulang-ulang setiap harinya. Tata cara makan dan minum merupakan bagian alamiah hidup yang membawa manfaat bagi yang melakukannya. Islam mengatur tentang variasi dan jumlah asupan, kebersihan makanan, kebiasaan makan bersama dan lain-lain. Dengan demikian makan dan minum harus dilakukan dengan benar, baik dilakukan sendiri, bersama keluarga ataupun dengan teman-teman. Islam mengatur adab dalam berbagai hal, salah satunya saat makan dan minum. Makan dan minum merupakan nikmat Allah yang besar. Allah SWT menerangkan nikmat ini kepada manusia dalam berbagai ayat Al-Qur'an, agar mereka merenungkan dan mengambil pelajaran dari ayat-ayat tersebut. Allah SWT ingin agar manusia

¹Majius Sulthoni, "*Perspektif Hukum Islam tentang makan dan minum sambil berdiri*", (Skripsi Program Studi Perbandingan Madzhab Hukum Konsentrasi Perbandingan Madzhab Fikih, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014)

menyadari dan mengetahui betapa besar nilai kenikmatan makan dan minum tersebut sekaligus mensyukurinya sebagai limpahan karunia dari Allah SWT yang maha memberi rizki lagi maha dermawan.² Sebagai salah satu bentuk syukur kita terhadap nikmat makan dan minum, maka kita diwajibkan untuk berusaha menerapkan etika-etika makan dan minum dalam kehidupan kita, diantaranya sebagai berikut: Membaca do'a sebelum makan atau minum, Makan dan minum dari sumber yang halal dan thayib, disunnahkan untuk makan dan minum sambil duduk, mengambil makanan atau minuman dengan tangan kanan, tidak berlebihan dalam makan dan minum, berlaku sopan ketika sedang makan dan minum.³

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang berbasis masyarakat baik sebagai satuan pendidikan atau sebagai wadah penyelenggara pendidikan. Pondok Pesantren sama seperti sekolah menengah pertama lainnya, namun di Pondok Pesantren para santri lebih memperdalam ilmu agama Islam⁴, dan terutamanya mempelajari adab. Dalam dunia pesantren adalah wilayah yang selalu menarik untuk dikaji, baik dalam konteks kelembagaan, perilaku santri, maupun kehidupan para tokohnya. Banyak orang yang terkenal dan besar lahir dari pesantren, hal ini tidaklah kebetulan. Belakangan ini sorotan terhadap Pesantren terkesan menyimpang dari asasi tradisi Pesantren yang akrab dengan pengembangan tradisi keilmuan dan pengembangan masyarakat. Bisa jadi,

²Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Etika Makan dan Minum Menurut Al Qur'an dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Pustaka Ibnu Umar, 2013), h. 7.

³ Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Etika Makan dan Minum Menurut Al Qur'an dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Pustaka Ibnu Umar, 2013), h.9.

⁴Dwikani Oklita Anggiruling, *Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Makan Di Pondok Pesantren Al-Musyarrafah, Skripsi* (Bogor: Institut Pertanian, 2016), h. 3.

hal ini merupakan isyarat bahwa pesantren memang memiliki fenomena yang patut diungkap. Seiring dengan terjadinya perubahan sosial dan modernisasi di segala bidang, salah satunya modernisasi di bidang pendidikan, sudah barang tentu berpengaruh terhadap keberadaan lembaga pendidikan Islam tradisional seperti PondokPesantren.⁵ Dengan kondisi demikian maka secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap eksistensi, dinamika dan peran Pondok Pesantren tradisional dan sekaligus tradisi pesantren itu sendiri. Dengan kondisi seperti itu, maka terjadi banyak kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat tetap terpelihara sejalan denganpenyebaran ajaran agama, salah satunya adalah tradisi makan bersama. Aktivitas makan dan minum merupakan hal urgen bagi santri yang setiap hari dilakukan secara berulang-ulang. Terkait adab makan dan minum merupakan kebiasaan alamiah dalam kehidupan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup. Hal ini pula telah diatur oleh syariat tentang variasi serta asupan makanan dan minuman, termasuk kebersihan makanan dan minuman serta kebiasaan atau adab makan dan minum dan sebagainya. Atas dasar tersebut, maka praktik makan dan minum mestinya dilakukan secara benar dan sesuai dengan syariat Islam, baik dilakukan sendiri, bersama keluarga ataupun dengan teman atau orang lain. Menjaga kebersihan anggota badan termasuk mencuci tangan sebelum makan atau minum, tidak makan secara berlebih-lebihan hingga kekenyangan, begitu pula merupakan adab makan dan minum yang telah dikenal dalam ajaran Islam.⁶

⁵Hasani Ahmad Said, *Studi Islam 1 Kajian Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 231.

⁶Sohrah, “*etika makan dan minum dalam pandangan syariah*”, jurnal Al Daulah vol.5/ no.1/ 2016: h. 21

Meskipun demikian, adab makan dan minum tersebut sering kali terabaikan bahkan terkadang hampir tidak lagi dilakukan. Dari sudut syariat Islam, makan dan minum sebagai kebutuhan manusia adalah perbuatan mubah. Akan tetapi, syariat yang mulia ini tetap memberi aturan atau tatacara sebagaimana lazimnya perkara-perkara lain.⁷ Membuang sisa makanan seolah menjadi hal yang lumrah dimana-mana. Bukan hanya karena makanan tersebut sudah basi atau tidak layak makan, malah justru sebagian orang membuang makanan yang masih layak dimakan hanya karena kenyang atau tidak suka. Bahkan sering pula kita lihat kesengajaan dalam membuang-buang makanan. Membuang sisa makanan termasuk perbuatan menyia-nyiakan harta, sehingga Allah SWT membencinya.

Mubazir merupakan suatu sikap berlebihan dan pemborosan yang pada akhirnya menjadikan sesuatu sia-sia atau tidak berguna. Sikap mubazir ini juga dilarang oleh Islam dengan dasarnya yang ada di Al-Qur'an. Dalam pandangan Islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an, disebutkan bahwa untuk pemenuhan kebutuhan harus dilakukan dengan adil, yakni jangan kekurangan dan jangan pula kelebihan. Sikap mubazir termasuk pada sikap tidak adil, sehingga merupakan perbuatan buruk dan dikategorikan sebagai teman/saudaranya setan. Adapun sikap semestinya yang perlu dilakukan untuk menghindari mubazir ialah dengan dalam bentuk proporsional dalam penggunaan sesuatu.⁸ Kata *mubazir* bersumber dari kata *tabdzir* yang menurut bahasa berarti pemecah belah. Kata *tabdzir* sendiri

⁷*Ibid*, h.22

⁸<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/download/15065/6327> diakses 21 Oktober 2022, 14:30 WIB, h. 24

merupakan bentuk mashdar dari kata (*badzdzara-yubadzdziru-tabdziiran*) yang makna aslinya adalah melempar bibit. Dalam terminologi bahasa Arab, penambahan tasydid pada huruf dzal pada akar kata *tabdzir* bermakna menghambur-hamburkan atau memboroskan, pada dasarnya, *mubazir* juga berarti perilaku boros, akan tetapi dalam bahasa Arab dua kata ini memiliki arti yang berbeda. Adapun boros menurut KBBI artinya adalah berlebihan dalam menggunakan uang, barang, dan lain sebagainya.⁹

Kata *mubazir* dalam bahasa Arab merupakan bentuk *isim fa'il* yang bermakna pelaku dari sikap *tabdzir*, artinya *mubazir ini* adalah pemboros. Akan tetapi, dalam bahasa Indonesia kata *mubazir* yang merupakan kata serapan dari bahasa Arab ini digunakan atau ditujukan kepada sikap atau perbuatan *tabdzir*, bukan menunjuk pada pelakunya. Secara terminologi, Imam Syafi' menjelaskan bahwa *tabdzir* berarti pembelanjaan harta yang tidak sepadan dengan haknya harta yang dimiliki tersebut¹⁰

Dari pengertian tersebut, Imam Syafi'i menjelaskan lebih lanjut bahwa menyalurkan harta yang tidak sepadan dengan hak dari harta yang dimiliki itu dinamakan *tabdzir*. Adapun menurut Ibnu Mas'ud dan Ibnu Abbas, *tabdzir* artinya membelanjakan harta di jalan yang tidak benar. Kemudian menurut Ali bin Muhammad Al-Jurjani menyebutkan dalam kitabnya *At-Ta'rifat* bahwa *tabdzir* berarti membelanjakan harta untuk sesuatu yang tidak selayaknya dibelanjakan.¹¹

⁹ *Ibid*, h. 24.

¹⁰ *Ibid*, h. 24.

¹¹ <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/download/15065/6327> diakses 21 Oktober 2022, 14:40 WIB, h. 24.

Dari beberapa terminologi yang disampaikan para ulama, dapat diketahui bahwa *tabdzir* berarti membelanjakan atau menyalurkan harta untuk sesuatu yang tidak sepatutnya dibelanjakan, hingga membuat harta yang dimiliki jadi terbuang begitu saja dengan sia-sia¹², sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam surat Al Isro' ayat 26-27:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا¹³

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan.

Nabi Muhammad Saw bersabda:

مَا مَلَأَ أَدَمِيٌّ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ حَسْبُ ابْنِ آدَمَ لَفِيمَاتٍ يُعْمَنَ صَلْبُهُ فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَتَلَّتْ لِبَطْنِهِ وَتَلَّتْ لِشَرَابِهِ وَتَلَّتْ لِنَفْسِهِ

“Tidak ada bejana yang diisi oleh manusia yang lebih buruk dari perutnya, cukuplah baginya memakan beberapa suapan sekedar dapat menegakkan tulang punggungnya (memberikan tenaga), maka jika tidak mau, maka ia dapat memenuhi perutnya dengan sepertiga makanan, sepertiga minuman dan sepertiga lagi untuk nafasnya”¹⁴

كُلُوا وَاشْرَبُوا وَابْسُوا وَتَصَدَّقُوا، فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ

¹²*Ibid*, h.24

¹³Thaha, U. (2012). *Mushaf Famy bi Syauqin. Al-Qur'an dan Terjemah*. Tangerang Selatan

¹⁴<https://www.google.com/amp/s/islamqa.info/amp/id/answers/83001> diakses 21 Oktober 2022.

“Makan dan minumlah, berpakaianlah dan bersedekahlah tanpa bersikap berlebihan dan sombong”.¹⁵

Penelitian ini dilakukan di MTs As-Salam lantaran peneliti melihat bahwa terdapat sebagian santri belum menyadari akan pentingnya adab makan menurut pandangan Islam Saat peneliti memberikan pertanyaan kepada santri mengenai adab makan menurut pandangan Islam, sebagian dari mereka seketika menyebutkan adab-adab makan menurut pandangan Islam. Ini menandakan bahwa mereka mengetahui adab-adab makan tersebut, akan tetapi hal tersebut tetap saja masih dilakukan oleh sebagian santri MTs As-Salam seperti makan sambil beridri, menyisakan makanan. Hal ini terbukti dari pernyataan mereka yang mengatakan bahwa terdapat sebagian dari santri yang melakukan tindakan tersebut.

Peneliti juga mewawancarai salah satu pengajar yang merupakan alumni dari MTs As-Salam. Pengajar tersebut memberikan pernyataan terkait adab-adab makan bahwa masih ada dari sebagian santri yang kurang kesadaran terhadap pentingnya nilai-nilai adab makan, seperti menyisakan makanan (*mubazir*), makan sambil berdiri.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat masih banyak santri Ponpes As-Salam yang belum menerapkan adab makan secara Islam, diantaranya yaitu menyisakan makanan (*mubazir*) dan membuangnya di tempat yang telah disediakan, kemudian peneliti juga melihat sebagian santri makan sambil berdiri.

¹⁵<https://rumaysho.com/19925-bulughul-maram-adab-makannya-setan-boros-hingga-silaturahim.html> diakses 21 Oktober 2022.

Dari seputar wacana di atas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait pengamalan santri MTs As-Salam terhadap adab-adab makan menurut Islam, serta apa saja bentuk-bentuk perilaku adab makan yang ada di MTs As-Salam.

Dari latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul “Studi adab makan menurut pandangan Islam pada santri MTs As-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin.”

Alasan peneliti dalam pemilihan lokasi di MTs As-Salam, karena setelah melakukan observasi di beberapa MTs, hanya MTs As-Salam yang menerapkan pengawasan sangat ketat bagi pelaku atau santri dalam menerapkan adab makan, namun masih saja sebagian dari santri yang belum mengamalkan adab makan tersebut.

B. Rumusan masalah

Agar pembahasan ini lebih fokus dan terarah, penulis memberikan batasan masalah yaitu hukum Islam dibatasi pada pendapat ulama-ulama fikih berdasarkan Al-qur'an dan Hadist tentang makan yang berlebihan atau *tabdzir* dan dibatasi oleh pandangan santri MTs AS-Salam Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin laki-laki dan perempuan yang masih aktif belajar pada tahun ajaran 2022-2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana adab makan santri MTs As-Salam kec.Sungai Lilin Kab.Musi Banyuasin menurut pandangan Islam?
2. Permasalahan apasaja yang di hadapi santri As-Salam kec.Sungai Lilin Kab.Musi Banyuasin dalam menerapkan adab makan?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai adab makan kepada santri MTs As-Salam Kec.Sungai Lilin?

C. Fokus penelitian

Agar pembahasan ini lebih fokus dan terarah, penulis memberikan batasan masalah yaitu hukum Islam dibatasi pada pendapat ulama-ulama fikih berdasarkan Al-qur'an dan Hadist tentang makan yang berlebihan atau tabdzir dan dibatasi oleh pandangan santri MTs As-Salam kec. Sungai Lilin kab. Musi Banyuasin laki-laki dan perempuan yang masih aktif belajar pada tahun ajaran 2022-2023.

D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui tatacara adab makan santri MTs As-Salam kec. Sungai Lilin kab. Musi Banyuasin
 - b. Untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi oleh santri MTs As-Salam kec. Sungai Lilin kab. Musi Banyuasin.

- c. Untuk Mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai adab makan kepada santri MTs As-Salam kec. Sungai Lilin kab. Musi Banyuasin

2. Manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Kegunaan secara teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khazanah ilmu pengetahuan, di samping itu tulisan ini diharapkan menjadi rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi siswa, agar lebih memperhatikan pentingnya mengutamakan adab-adab makan serta membiasakan adab-adab yang di ajarkan oleh syariat Islam bagi santri di pondok pesantren assalam.
- 2) Bagi guru, sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas pembinaan dengan menanamkan kebiasaan adab yang baik kepada santri di pondok pesantren assalam dalam pembentukan karakter peserta didik serta meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 3) Bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan metode pembelajaran yang menyenangkan, mengutamakan penanaman adab-adab terutama adab makan serta perbaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Arifin, Z. *Perkembangan Pesantren Di Indonesia. Pendidikan Agama Islam*, 9(1) (2012)

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2015)

Hasani Ahmad Said, *Studi Islam 1 Kajian Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Husain, *Pendidikan Islam Membentuk" Manusia Berkarakter Dan Beradab* (Jakarta:PT. Cakrawala Surya Prima, 2012).

Kadar M.Yusuf, *Tafsir TArbawiPesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdaya,2013)

Sonny Leksono. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)

Syaiful Sagaya, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Thaha, U. *Mushaf FamybiSyauqin. Al-Qur'an dan Terjemah*. Tangerang Selatan: Forum Pelayan Al-Qur'an (Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia) , (2012).

Ahsan Sairurrohman, “*Estimasi Makanan dari Paket Sajian Makanan Kotak*”, (*Skripsi Departemen Gizi Makanan, Institut Pertanian Bogor, 2016*).

Dwikani Oklita Anggiruling, *Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Makan Di Pondok Pesantren Al-Musyarrafah*, Skripsi (Bogor: Institut Pertanian, 2016)

Dian Chairunisa, “ *pemahaman ayat-ayat mubazir di kalangan santri Dayah Darul Ihsan kampung Kruengkalee kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar* “, (skripsi program studi ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2020)

Herman. (2013). *Sejarah Pesantren Di Indonesia*. Jurnal Al-Ta’dib, 6 (2).

Idris, “*Makna Tabzir dalam Al-Qur’an*” (Skripsi Tafsir Hadis, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2012).

Joko Ibrahim (2017), “*Signifikansi Akhlak Dalam Pendidikan Islam Studi Moral Sayyid Mujibba Musawi Lari,*” Jurnal At-Tafrik vol.10/ no 1

Sohrah, (2016)“*etika makan dan minum dalam pandangan syariah*”, jurnal Al Daulah vol.5/ no.1

Siswandi, “*Konsep Yusuf al-Qardhawi Tentang Norma Dan Etika Konsumsi Menurut Pandangan Ekonomi Islam*” (Skripsi Ekonomi Islam, UIN Sultan Syarif Hidayatullah, Riau, 2011).

Toha Machun (2016)“*Pendidikan Adab,*” Jurnal El -Banat 6, no2

UmiAlifah, “*Makna tabzir dan Israf dalam Alquran*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Usman, M. I. (2013). *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*. Jurnal Al Hikmah, 16(1).

Wazin Baihaqi, “*Pengeluaran Konsumsi: Perspektif Etika Ekonomi Islam*” dalam *Jurnal Al-Qalam*, vol.20, No. 96(Januari-Maret 2003).

Adab Makan dan Minum dalam Ajaran Islam,
<https://ibtimes.id/?p=33190> di akses 21 Oktober 2022 , 10:15 WIB

Agus Syafii. “Pengertian Adab.” <http://agussyafii.blogspot.co.id>.
Monday, February 16, 2009. Diakses 23 Oktober 2022, 12:08 WIB

<https://rumaysho.com/6777-jangan-menjelek-jelekkkan-makanan.html>, diakses 30 Oktober 2022, 16:30 WIB.

<https://rumaysho.com/1649-mendahulukan-makan-dari-shalat.html>, di akses 30 Oktober 2022, 16:35 WIB.

<https://muslim.or.id/163-seputar-bejana-emas-dan-perak.html>,
diakses 1 November 2022, 06:30 WIB

[https://www.hadits.id/makan-dari-yang-terdekat---](https://www.hadits.id/makan-dari-yang-terdekat---.rImwLOgRzYG)
.rImwLOgRzYGdiakses 1 November 2022, 06:40 WIB

<https://muslimah.or.id/11971-anjuran-mencuci-tangan-dalam-islam.html> diakses 1 November 2022, 06:51 WIB

<https://rumaysho.com/1114-sebelum-makan-bacalah-bismillah.html> diakses 1 November 2022, 07:00 WIB.

<https://muslim.or.id/24266-hukum-makan-dan-minum-dengan-tangan-kiri.html> diakses 1 November 2022, 07:15 WIB

<https://muslimafiyah.com/mukmin-makan-dengan-satu-usus-orang-kafir-dengan-tujuh-usus> di akses, 1 November 2022, 07:30 WIB.

https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1439/139 diakses 21 Oktober 2022, 10:41 WIB

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/download/15065/6327> diakses 21 Oktober 2022, 14:30 WIB

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/download/15065/6327> diakses 21 Oktober 2022, 14:40 WIB

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/924/689> diakses, 22 Oktober 2022, 14:20 WIB

<https://rumaysho.com/19925-bulughul-maram-adab-makannya-setan-boros-hingga-silaturahmi.html> diakses 22 Oktober 2022

<http://194.31.53.129/index.php/fawatih/article/view/5600/3493> diakses 24 Oktober 2022,07:00 WIB

<http://194.31.53.129/index.php/fawatih/article/view/5600/3493> diakses 24 Oktober 2022,07:05 WIB

<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1547/1084> diakses 24 Oktober 2022,07:20 WIB